

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era sekarang perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan dan mendapatkan penghasilan laba yang maksimal. Laba merupakan keuntungan atau kenaikan manfaat ekonomi yang didapat oleh suatu perusahaan selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba yang diperoleh perusahaan untuk masa mendatang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi terhadap perubahan laba. Pada umumnya laba dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berperan dalam mengambil keputusan juga sangat membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan. Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak seperti pihak internal yang meliputi pemilik perusahaan dan manajemen, selain itu juga ada pihak eksternal seperti kreditor, pemerintah, dan investor.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba jangka panjang kemudian mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, serta mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan ingin memperoleh laba jangka panjang dimaksudkan agar perusahaan dapat terus bertahan hidup tanpa batasan waktu. Meskipun nantinya suatu perusahaan akan mati, namun kematian tersebut tidak dikehendaki oleh perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup perusahaan akan selalu dijaga dengan berusaha memperoleh laba sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan produktivitas dalam menjalankan usahanya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang

diterbitkan oleh perusahaan merupakan sumber informasi mengenai kinerja posisi keuangan perusahaan dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Ada berbagai alat analisis yang dapat digunakan dalam mengelola laporan keuangan untuk memprediksi perubahan laba, salah satu alat analisis tersebut adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan angka yang membandingkan dua data keuangan dengan jalan membagi satu data dengan data yang lainnya (Van Horne 2007 : 133). Rasio keuangan bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja antara lain dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas atau profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprilia 2016) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba dan *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Hermanda and Amanah 2015) yang menggunakan variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt ratio*, *return on equity*, dan *total asset turnover* terhadap perubahan laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, dan *return on equity* berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan, *quick ratio*, *debt ratio*, *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian selanjutnya oleh (Susanti dan Widyawati 2016) yang menggunakan variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Total Asset Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3), dan *Return On Asset* (X_4) terhadap perubahan laba (Y). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, DTAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian selanjutnya oleh (Andriyani 2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*

dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek. Secara parsial, hanya variabel *Return On Assets* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek. Penelitian selanjutnya oleh (Dian Permata Sari, Hadi Paramu 2010) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya *Return on Assets* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *current ratio*, *total assets turnover*, *debt ratio*, *earning per share* dan variabel *dummy* (golongan aset) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini menginformasikan bahwa pertumbuhan laba perusahaan bisa diindikasikan oleh *Return on Assets* sedangkan rasio keuangan lainnya dan ukuran aset tidak mampu memberikan sinyal pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian selanjutnya oleh (Bina 2016) yang menggunakan variabel *working capital to total aset*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* yang memprediksi pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *working capital to total aset* dan *debt to equity ratio* secara parsial memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap prediksi pertumbuhan laba. Variabel *total asset turnover* dan *net profit margin*, secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penelitian selanjutnya oleh (Barakat 2014) Studi ini menyimpulkan bahwa ada hubungan langsung yang signifikan secara statistik antara dua variabel independen: *return on equity* dan struktur modal dan variabel dependen yang ditunjukkan oleh harga pasar saham. Namun, ada hubungan yang lemah dan terbalik antara *leverage* keuangan dan nilai saham, dan hubungan ini tidak signifikan, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara *leverage* keuangan dan nilai perusahaan. Ada hubungan positif antara struktur modal dan *return on equity* dengan menggunakan analisis regresi berganda terlihat bahwa hubungan terkuat antara struktur modal dan variabel terikat (nilai saham perusahaan). Akhirnya, ada dampak yang jelas dari pengembalian struktur keuangan atas ekuitas atas nilai perusahaan, dan oleh karena itu dengan meninjau variabel-variabel ini, analisis keuangan dapat memprediksi nilai perusahaan masa depan. Penelitian selanjutnya oleh (Heikal,

Khaddafi, and Ummah 2014) Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa secara simultan variabel independen *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara signifikan 0,000. Sedangkan hasil secara parsial, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menganalisa kinerja keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio yang diteiti meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan yang sudah ada sebelumnya dan memberikan hasil yang beragam dan signifikan. Sehingga objek penelitian ini dilakukan pada Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2016 dengan menggunakan sampel sebanyak 39 perusahaan.

Karena perubahan laba menjadi bagian penting pada informasi keuangan yang diperlukan investor maka rasio-rasio keuangan tertentu yang dapat menjelaskan perubahan laba menjadi sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul skripsi **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas secara parsial dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?
2. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas secara simultan dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul dalam penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas secara parsial dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas secara simultan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam studi kasus antara teori yang telah penulis dapatkan didalam perkuliahan dengan kondisi sebenarnya di lapangan tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016

3. Bagi Perbaikan Praktek-Praktek Profesional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan peran profesi sebagai penyedia informasi.

4. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu Terkait

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada aparat pengguna kepentingan laporan keuangan untuk membantu mengidentifikasi mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.